

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melakukan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024 sampai 29 Agustus 2024 serta dapat menyelesaikan laporan yang berjudul **“PENGEMBANGAN APLIKASI ISKA (INFORMASI SEPUTAR SUNGAI LANGKA) SEBAGAI PLATFORM INFORMASI DESA DENGAN FOKUS PADA UMKM DAN KWT DI DESA SUNGAI LANGKA”**

Dengan melaksanakan kegiatan PKPM ini penulis mendapatkan banyak manfaat, tidak hanya ilmu tetapi juga banyak pengalaman dan relasi yang baik. Sikap masyarakat yang menghargai, membimbing, dan mendampingi kegiatan PKPM desa Sungai Langka yang memotivasi penulis untuk melaksanakan setiap program kegiatan PKPM dengan sangat baik dan mampu menyusun laporan PKPM tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai syarat penilaian PKPM. Oleh sebab itu, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas selesainya laporan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diantaranya:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segalanya kepada penulis dari awal hingga akhir kegiatan PKPM.
2. Bapak Ibu / Orang Tua penulis yang telah memberikan doa dan dukungan berupa moril maupun material.
3. Bapak Dr.RZ. Abdul Aziz, S.T., MT selaku rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. Bapak Dr. Sutedi, S.Kom., M.T.I selaku Wakil Rektor I Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Bapak Ronny Nazar, S.E.. M.M selaku Wakil Rektor II Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., M.M selaku Wakil Rektor III Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

7. Ibu Dr. Chairani, S.Kom., M.Eng selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Institut Informatika dan Bisnis Dramajaya.
8. Bapak Taufik, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran yang sangat membantu dalam kegiatan PKPM serta dalam penulisan laporan PKPM.
9. Bapak Erwan Sukijo, SP. selaku Kepala Desa Sungai Langka yang telah mendukung semua kegiatan selama PKPM.
10. Seluruh aparaturnya yang ada di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung beserta jajarannya yang telah membimbing dan membantu kami dalam setiap kegiatan.
11. Ibu Piyana Sari selaku pemilik rumah yang telah mengizinkan kami tinggal di kediamannya.
12. Teman-teman kelompok 29 yang saya banggakan dan saya sayangi dalam kegiatan PKPM.
13. Seluruh warga desa Sungai Langka yang senantiasa menyambut dan membantu dengan baik dalam menjalankan kegiatan PKPM.

Bandar Lampung, 29 Agustus 2024

Nanda Satria Putra

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Sungai Langka merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Kelompok Wanita Tani (KWT). Potensi ini mencakup berbagai produk lokal yang unik dan berkualitas, serta kegiatan pertanian yang menjadi andalan masyarakat desa. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, Desa Sungai Langka masih menghadapi berbagai tantangan dalam memaksimalkan potensi tersebut, terutama dalam hal pemasaran, informasi, dan pengelolaan data yang terintegrasi.

Keterbatasan akses informasi dan teknologi menjadi salah satu kendala utama bagi para pelaku UMKM dan KWT di Desa Sungai Langka. Mereka seringkali kesulitan untuk mempromosikan produk-produk mereka ke pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun luar daerah. Selain itu, kurangnya wadah untuk berbagi informasi terkait perkembangan desa dan peluang usaha juga menjadi masalah yang perlu segera diatasi.

Melihat permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi teknologi yang mampu menjawab kebutuhan informasi dan pemasaran bagi masyarakat Desa Sungai Langka, khususnya para pelaku UMKM dan KWT. Oleh karena itu, aplikasi ISKA (Informasi Seputar Sungai Langka) dikembangkan sebagai platform informasi yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat desa. Aplikasi ini bertujuan untuk menyediakan informasi terkini mengenai UMKM, KWT, serta berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan perkembangan Desa Sungai Langka.

Dengan adanya aplikasi ISKA, diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi yang relevan, mempromosikan produk-produk UMKM secara lebih efektif, serta mendukung kegiatan KWT dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Inisiatif ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong transformasi digital di desa-desa sebagai bagian dari pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Permasalahan pemerintah desa Sungai Langka adalah masih belum memiliki aplikasi desa yang memuat informasi tentang sejarah desa dan hal-hal terkait lainnya. Pengelolaan

desa Sungai Langka secara daring belum terlaksana secara optimal karena kurangnya pengenalan/sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan dan pemanfaatannya secara menyeluruh. Sehingga diperlukan aplikasi desa agar potensi desa Sungai Langka dapat digali dan diketahui hingga ke luar daerah. Minimnya teknologi informasi di desa juga menjadi kendala, sehingga diperlukan perancangan website desa yang mudah digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada Pemerintahan desa Sungai Langka yaitu dengan mengangkat judul **“PENGEMBANGAN APLIKASI ISKA (INFORMASI SEPUTAR SUNGAI LANGKA) SEBAGAI PLATFORM INFORMASI DESA DENGAN FOKUS PADA UMKM DAN KWT DI DESA SUNGAI LANGKA”**

1.1.1 Profil dan Kondisi Desa

A. Sejarah Desa

Sungai Langka adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

Sejarah desa ini berasal dari areal perkebunan Belanda yang dibumihanguskan oleh bala tentara pendudukan Jepang pada tahun 1945, Pada tahun 2018, Sungai Langka diresmikan sebagai Desa Agrowisata di Lampung.

Berawal dari sebagian besar masyarakatnya yang bekerja di sektor pertanian dengan pengalaman bertani yang diwariskan, ditambah kreativitas dan semangat yang dimiliki masyarakatnya, desa tersebut dinobatkan menjadi desa agrowisata pertama di Lampung (Hanifa, 2021).

Sungai Langka juga memiliki potensi wisata alam lainnya seperti Camp Sukma Hilang, pemandian Pekon Janda yang airnya langsung dialirkan dari sumber mata air pegunungan, agrowisata kebun buah jeruk BW Sentiko Farm, serta perkebunan milik masyarakat setempat yaitu kebun kopi, kebun kakao, kebun cengkeh, kebun jati, kebun labu siam, dan lainnya..

B. Demografi Desa

✓ Letak dan Luas Wilayah

Desa Sungai Langka terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Secara geografis, Desa Sungai Langka berada di kawasan yang strategis, dikelilingi oleh desa-desa lain di Kecamatan Gedong Tataan. Letaknya yang dekat dengan pusat kecamatan memberikan kemudahan akses terhadap berbagai fasilitas umum dan infrastruktur.

Desa Sungai Langka memiliki luas wilayah sekitar 900 ha. Wilayah desa ini mencakup lahan pertanian, perkebunan, serta pemukiman, yang mendukung kehidupan dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Potensi lahan yang luas dan subur menjadikan desa ini ideal untuk pengembangan sektor pertanian dan UMKM, yang menjadi fokus utama dalam pengembangan desa.

✓ Iklim

Iklim di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, mengikuti pola iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan umumnya terjadi dari bulan November hingga April dengan curah hujan yang cukup tinggi, mendukung aktivitas pertanian seperti penanaman padi, sayuran, dan tanaman perkebunan lainnya. Sebaliknya, musim kemarau berlangsung dari bulan Mei hingga Oktober, di mana suhu udara cenderung lebih tinggi dan curah hujan rendah. Pada musim ini, kegiatan pertanian mungkin mengalami penurunan, namun merupakan waktu yang baik untuk panen tanaman yang tidak memerlukan banyak air.

Suhu di Desa Sungai Langka berkisar antara 24°C hingga 32°C sepanjang tahun, dengan kelembapan relatif yang tinggi sekitar 80%. Kondisi iklim ini menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman flora dan fauna, serta memperkuat sektor pertanian dan perkebunan yang merupakan bagian penting dari ekonomi desa. Keberagaman iklim ini memungkinkan berbagai jenis tanaman untuk tumbuh dengan baik dan mendukung produktivitas pertanian di desa.

✓ **Potensi Ekonomi dan Sumber Daya Alam Desa Sungai Langka**

Desa Sungai Langka, yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, merupakan desa yang kaya akan potensi sumber daya alam dan ekonomi. Desa ini memiliki tanah yang subur, ideal untuk pengembangan pertanian, industri, dan perdagangan, yang dapat mendukung pembangunan desa secara menyeluruh.

1. Potensi Pertanian

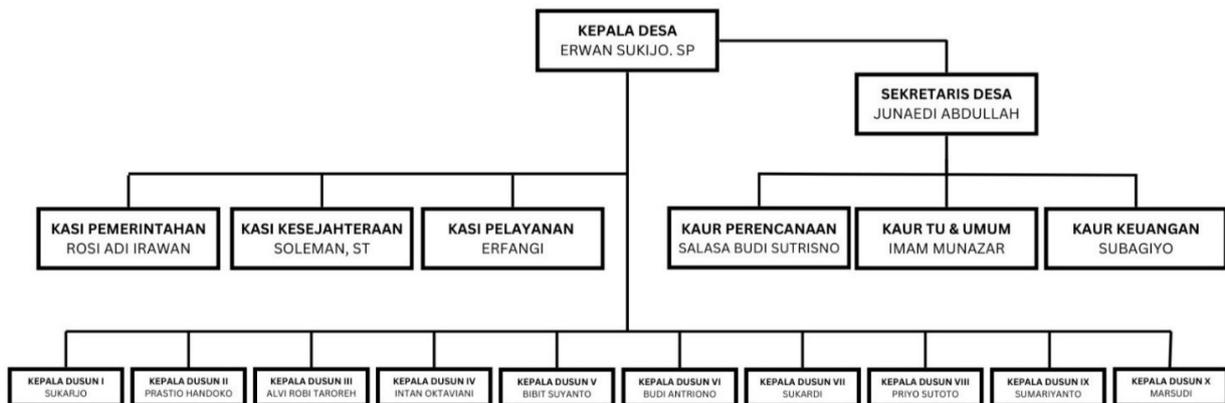
Desa Sungai Langka memiliki jenis tanah Latosol yang subur, menjadikannya sangat potensial untuk pertanian. Kakao merupakan tanaman unggulan di desa ini, karena kakao memiliki nilai ekonomi tinggi dan dapat berbuah sepanjang tahun. Tanaman ini cocok dengan tanah dan iklim tropis di Indonesia, dengan produktivitas mencapai 125 ton biji kering per tahun dan harga jual sekitar Rp 20.000 per kilogram. Potensi ini mendorong masyarakat untuk fokus pada budidaya kakao.

2. Potensi Peternakan

Desa Sungai Langka juga dikenal sebagai sentra peternakan kambing Peranakan Etawa (PE). Kambing PE adalah hasil perkawinan silang antara kambing Etawa dan kambing Jawa, memiliki ciri fisik dan sifat mirip Etawa, namun lebih mudah beradaptasi dan menghasilkan daging dengan kualitas sedikit lebih baik. Kambing PE juga memiliki kandungan gizi yang tinggi dibandingkan dengan kambing Rambon, menjadikannya pilihan unggul untuk pengembangan peternakan di desa ini.

Dalam menjalankan pemerintahannya, Desa Sungai Langka dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Erwan Sukijo, S.P, didampingi oleh Sekretaris Desa yaitu Bapak Junaedi Abdullah. Desa Sungai Langka memiliki 2 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Kepala Urusan (KAUR) terdiri dari Kaur Perencanaan yang dijabat oleh Salasa Budi Sutrisno, Kaur TU & Umum yang dijabat oleh Imam Munazar, dan Kaur Keuangan yang dijabat oleh Subagiyo. Kepala Seksi (KASI) terdiri dari Kasi Pemerintahan yang dijabat oleh Rosi Adi Irawan, Kasi Kesejahteraan yang dijabat oleh Soleman, ST, dan Kasi Pelayanan yang dijabat oleh Erfangi.

Desa Sungai Langka terbagi menjadi 10 dusun, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Kepala Dusun tersebut adalah Sukarjo (Kepala Dusun I), Prastio Handoko (Kepala Dusun II), Alvi Robi Taroreh (Kepala Dusun III), Intan Oktaviani (Kepala Dusun IV), Bibit Suyanto (Kepala Dusun V), Budi Antriono (Kepala Dusun VI), Sukardi (Kepala Dusun VII), Priyo Sutoto (Kepala Dusun VIII), Sumaryanto (Kepala Dusun IX), dan Marsudi (Kepala Dusun X). Setiap wilayah dusun ini dibagi menjadi beberapa RT yang dipimpin oleh Ketua RT masing-masing.



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Sungai Langka

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas aplikasi ISKA dalam memfasilitasi akses informasi UMKM bagi masyarakat Desa Sungai Langka?
2. Apakah aplikasi ISKA dapat mempercepat dan mempermudah akses informasi KWT bagi masyarakat Desa Sungai Langka?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Menyediakan akses mudah dan cepat terhadap informasi terkait UMKM dan KWT di Desa Sungai Langka, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
2. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat Desa Sungai Langka terhadap UMKM dan KWT melalui teknologi informasi yang mudah diakses.

1.3.2 Manfaat

1. Masyarakat Desa Sungai Langka dapat dengan mudah mengakses informasi terkait UMKM dan KWT, yang sebelumnya mungkin sulit didapatkan atau tersebar di berbagai sumber.
2. Aplikasi ISKA membantu mempromosikan produk dan layanan UMKM di Desa Sungai Langka, sehingga meningkatkan peluang ekonomi bagi pelaku usaha lokal.
3. Aplikasi ini memfasilitasi komunikasi dan partisipasi warga dalam kegiatan KWT, yang dapat memperkuat ikatan komunitas dan mendukung keberlanjutan program-program desa.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Sungai Langka:

1. Bapak Erwan Sukijo, SP. selaku Kepala Desa Sungai Langka.
2. Bapak Junaedi Abdullah selaku Sekertaris Desa Sungai Langka.
3. Seluruh Aparatur Desa Sungai Langka.
4. Seluruh KWT (Kelompok Wanita Tani) Desa Sungai Langka.
5. Berbagai UMKM di Desa Sungai Langka.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Program kegiatan yang dilakukan dalam kelompok di bagi menjadi 2 kegiatan yaitu Program kerja individu dan program kerja kelompok yang dilaksanakan di Desa Sungai Langka pada tanggal 29 Juli sampai dengan 29 Agustus 2024.

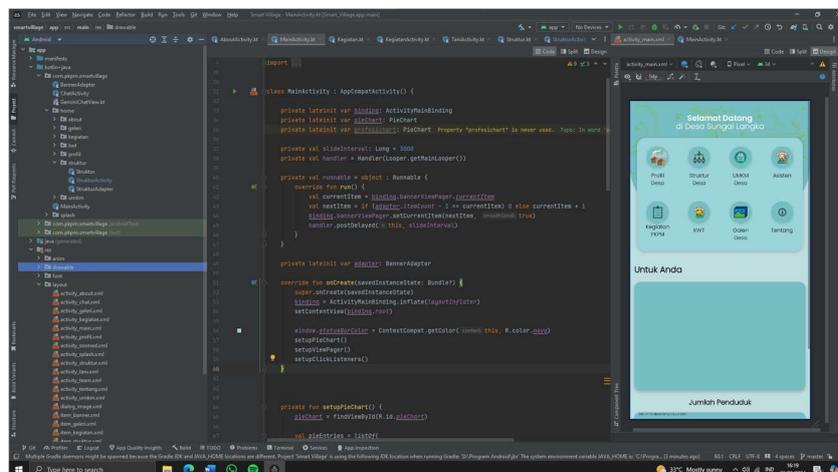
2.1.1 Program Kerja Individu

1. Membangun Aplikasi ISKA di Desa Sungai Langka

No.	Kegiatan	Tujuan	Keterangan
1	Membangun Aplikasi ISKA di Desa Sungai Langka	Membuat Aplikasi ISKA di Desa Sungai Langka	Terlaksana

Tabel 2.1 Membangun Aplikasi

Program kerja individu yang pertama saya kerjakan adalah membangun Aplikasi ISKA (Informasi Seputar Sungai Langka) di desa Sungai Langka. Kegiatan yang saya lakukan ini bertujuan untuk membantu desa Sungai Langka memiliki platform yang berguna untuk menyebarkan informasi terkait Desa maupun UMKM dan KWT yang ada di desa Sungai Langka kepada warga maupun pendatang



Gambar 2.1 Pembuatan aplikasi ISKA